

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan atas tinjauan pelaksanaan kegiatan pengamanan dan pemeliharaan BMN di Kantor Wilayah DJPb Provinsi Jawa Tengah yang telah dibahas sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Barang Milik Negara yang dimiliki Kantor Wilayah DJPb Provinsi Jawa Tengah terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya merupakan tanah sebanyak 19 bidang, peralatan dan mesin seperti alat angkutan darat bermotor berupa kendaraan dinas, rumah negara sebanyak 55 unit dan mess sebanyak 1 unit. Tidak hanya itu BMN yang dimiliki adalah barang persediaan berupa barang konsumsi dan aset yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah.
2. Pelaksanaan kegiatan pengamanan dan pemeliharaan yang dilakukan oleh Kantor Wilayah DJPb Provinsi Jawa Tengah berpedoman pada lampiran KMK No 21/KMK.01/2012 tentang Pedoman Pengamanan dan Pemeliharaan Barang Milik Negara di Lingkungan Kementerian Keuangan. Dalam pelaksanaannya, terdapat pelaksanaan yang belum sesuai dengan peraturan yang ada. Pengamanan fisik terhadap tanah yang berada di jalan erlangga timur, kota Semarang belum cukup sesuai dengan peraturan yang ada karena belum adanya

pengamanan langsung oleh satuan pengamanan pada tanah tersebut. Untuk pengamanan maupun pemeliharaan terhadap BMN yang lainnya telah dilakukan dengan baik dan sesuai.

3. Dalam melaksanakan kegiatan pengamanan dan pemeliharaan BMN terdapat masalah yang ditemukan berupa alokasi pemeliharaan yang terbatas untuk pemeliharaan terhadap rumah negara. Selama tahun 2021 rumah negara yang dilakukan pemeliharaan hanya terbatas pada 2 unit sedangkan rumah negara yang dimiliki sebanyak 55 unit. Hal ini menyebabkan pemeliharaan terhadap rumah negara tidak bisa diakomodir seluruhnya.
4. Upaya yang dapat dilakukan kepada masalah yang telah ditemukan adalah dengan cara memprioritaskan rumah negara mana yang perlu dilakukan pemeliharaan terlebih dahulu. Prioritas rumah negara ditentukan oleh kondisi rumah negara tersebut. Dengan memprioritaskan pemeliharaan rumah negara dapat mengurangi kondisi rumah negara yang kurang baik.